

## ABSTRAK

Fikriyah, Dwiana Rho Khurriyatul, 2022. *Praktik Ihdad Wanita Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr.Hj.Nurul Hanani,MHI dan (2) Rezki Suci Qamaria,M.Psi.

Kata Kunci : Ihdad, Wanita, Pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada suatu kondisi yang terjadi di mana Islam memberikan suatu aturan bagi seorang istri yang telah ditinggal mati oleh suaminya yaitu wajib untuk melaksanakan ihdad. Namun pada kenyataannya, praktik ihdad itu sendiri memiliki banyak perbedaan pada wanita yang ada di Desa Curungrejo, sehingga penelitian ini mengangkat masalah terkait praktik ihdad wanita di Desa Curungrejo dan tinjauan hukum islam terhadap praktik ihdad yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bagi wanita mengenai praktik ihdad, dan pandangan hukum islam terhadap praktik ihdad wanita yang ada di Desa Curungrejo kecamatan Kepanjen kabupaten Malang pada masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti pendekatan empiris, dimana sumber data utama diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terkait praktik ihdad yang diperoleh dari wanita yang sedang melaksanakan ihdad di desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari buku atau artikel penelitian serta kajian pustaka. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan literatur review. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini antara lain praktik ihdad wanita pada masa pandemi-Covid 19 di desa Curungrejo ini telah terlaksana dengan baik meskipun praktiknya yang berbeda-beda. Dalam prakteknya ada yang melaksanakan ihdad sesuai dengan anjuran agama islam, yang mana dalam penjelasannya bahwa masa waktu dari ihdad adalah sama seperti masa wanita menjalani iddah selama empat bulan sepuluh hari. Ada juga yang melanggar ketentuan agama dengan acuan perkataan dari para tokoh agama berdasarkan keyakinan bahwa banyak rukhsah dalam agama islam. Menurut madzhab Syafi'i para wanita yang bekerja diperbolehkan keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga atas dasar keadaan darurat berdasarkan kaidah Ushul fiqih *'Adh-dharūratu tubīhul mahzurāt'*. Seperti halnya keadaan pada masa pandemi Covid-19 ini, situasi dimana kebutuhan ekonomi dan pekerjaan sangat dibutuhkan, pada masa pandemi Covid 19 menjadikan problema bagi wanita yang ditinggal oleh suaminya serta menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhannya, maka hukum dan praktik tersebut diperbolehkan.